

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah bangsa yang besar yang memiliki berbagai macam budaya, dan agama yang berbeda-beda yang berpengaruh besar terhadap karakter dan nilai-nilai moral bangsa. Manusia sejak dilahirkan sudah memiliki karakter, perkembangan dan pertumbuhannya pulah dipengaruhi oleh orang-orang yang ada disekelilingnya. Dalam pertumbuhan dan perkembangannya pada awal kehidupannya bagi seorang bayi mementingkan kebutuhan-kebutuhan jasmaninya.

Pada masa-masa pertumbuhan, anak membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari orang tua, agar anak tumbuh dan berkembang dengan baik. Dalam lingkungan keluarga dalam hal ini peran orang tualah dituntut dalam mendidik anaknya agar jauh dari hal-hal yang buruk. Dari kecil anak harus ditanamkan nilai-nilai moral dan membentuk karakter pada diri anak, sehingga perilaku anak sudah bisa dilihat bagaimana perkembangan perilaku selanjutnya.

Saat ini kita mengalami banyak masalah yang disebabkan telah lunturnya nilai-nilai moral dan nilai karakter seseorang. Seperti masalah kekerasan seksual, kekerasan rumah tangga yang berakibat pembunuhan, tauran dimana-mana, penyalah gunaan narkoba, dan masih banyak lagi masalah-masalah yang kita hadapi yang belum terselesaikan diakibatkan oleh kurangnya nilai-nilai moral itu sendiri.

Masalah-masalah diatas merupakan sebagian dari masalah yang diakibatkan oleh kurangnya pemahaman yang diberikan oleh orang tua tentang nilai-nilai moral dan nilai karakter pada anak. Maka dari itu peran orang tualah yang harus diperhatikan dalam mendidik anak-anaknya hingga tumbuh menjadi remaja. Agar anak tidak terjerumus ke hal-hal yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

Sehingga pada usia sekolah anak sudah mulai mengerti mana yang baik dan mana yang buruk untuk dirinya. Dalam hal ini lingkungan sekolah juga berperan dalam mendidik, membimbing dan membentuk perilaku siswa itu sendiri dan

memberikan arahan dan pengertian bahwa nilai-nilai moral dan nilai karakter itu penting didalam kehidupan. Sehingga siswa lebih menghargai aturan-aturan yang ada di sekolah dan pembiasaan yang berlaku di sekolah tersebut. Terutama kepada guru atau tenaga pendidik yang lebih muda, mereka melihat guru yang mudah lebih dekat sehingga mereka menganggap guru yang muda seperti temannya.

Oleh karena itu guru dan orang tua harus bekerja sama dalam membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai moral pada siswa. Agar siswa paham dan cepat mengerti mana yang baik dilakukan dan yang tidak baik dilakukan dalam menjaga dan menghargai orang yang lebih tua.

Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik dalam mengambil judul tentang “ Upaya guru dalam pengembangan karakter berbasis nilai-nilai moral di kelas IV SDN 4 Kwandang Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah di atas peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Telah lunturnya pendidikan karakter dan nilai-nilai moral
2. Banyaknya masalah-masalah yang dihadapi
3. Siswa tidak menghormati guru yang lebih muda
4. Perlu pembiasaan guru dalam pengembangan nilai-nilai moral dan membentuk karakter.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah berdasarkan identifikasi masalah di atas yaitu “ Bagaimanakah upaya guru dalam pengembangan karakter berbasis nilai-nilai moral”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Upaya guru dalam pengembangan karakter berbasis nilai-nilai moral di kelas IV SDN 4 Kwandang

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah, penelitian ini di harapkan dapat memberikan motifasi agar kedepannya siswa bisa menghargai nilai-nilai yang sudah ada.
2. Bagi guru, penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan tentang nilai dan moral yang akan di ajarkan kepada siswa.
3. Bagi siswa, penelitian ini agar siswa mengerti tentang pendidikan karakter dan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana mengembangkan karakter dan nilai moral pada siswa dalam kehidupan baik, di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
5. Dan bagi peneliti lain bisa menambah pengetahuan tentang nilai-nilai moral sekaligus yang akan di terapkan pada anak-anak didik.